

## DAMPAK PEMBELAJARAN DARING TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR

*Sefrin Siang Tangkearung<sup>1</sup>, Hendrik<sup>2</sup>, Julien Chintya<sup>3</sup>*

*Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar<sup>1,2,3</sup>*

*Universitas Kristen Indonesia Toraja<sup>1,2,3</sup>*

*sefrin14tangkearung@gmail.com<sup>1</sup>, hendrikpgsd41@gmail.com<sup>2</sup>, julienchintya@gmail.com<sup>3</sup>*

### **Abstrak**

*Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan jaringan internet dimana siswa dituntut untuk mandiri dan bertanggungjawab terhadap proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dampak pembelajaran daring terhadap kedisiplinan belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan jenis penelitiannya adalah kualitatif deskriptif. Subjek dari penelitian ini adalah guru dan siswa kelas III SDN 143 Inpres Ge'tengan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh pada dampak pembelajaran daring terhadap kedisiplinan belajar siswa adalah 1) siswa tidak mengikuti jadwal belajar dengan baik, 2) siswa tidak mengerjakan tugas tepat waktu, dan 3) siswa tidak mengumpulkan tugas tepat waktu.*

**Kata Kunci:** *Pembelajaran daring, disiplin belajar*

### **Abstract**

*Online learning is defined as learning that takes place over the internet network and requires students to be independent and responsible for their own learning. The purpose of this research is to describe the impact of online learning on student learning discipline. This is a qualitative study, and the research method is descriptive qualitative. Teachers and third-grade students from state elementary school 143 Inpres Ge'tengan were the subjects of this study. In this study, data was gathered through observation, interviews, and documentation. The findings on the impact of online learning on student learning discipline are as follows: 1) students do not adhere to the study schedule well, 2) students do not complete assignments on time, and 3) students do not submit assignments on time.*

**Keywords:** *Online learning, study discipline*

## **1. PENDAHULUAN**

Sistem pembelajaran secara daring merupakan cara alternatif yang digunakan sehingga proses pendidikan tetap berjalan dengan baik, dengan sistem pembelajaran secara daring dapat mengurangi penyebaran covid-19. Pembelajaran daring yang dilakukan dapat disesuaikan dengan kemampuan tiap-tiap sekolah. Malyana (2020) menjelaskan bahwa pembelajaran daring dilaksanakan dengan menggunakan model belajar interaktif berbasis jaringan internet. Pembelajaran daring merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa. Siswa dituntut untuk mandiri dan bertanggungjawab terhadap proses pembelajaran. Halimah (2020) keaktifan dan kedisiplinan belajar peserta didik dalam pembelajaran daring sangat menentukan hasil belajar yang akan diperoleh. Pembelajaran jarak jauh yang digunakan adalah dengan metode pemberian tugas secara daring bagi siswa melalui

*whatsapp grup* yang dipandang lebih efektif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran selama adanya *covid-19*. Guru mengimplementasikan cara mengajarnya dengan berbagai cara, ada yang menggunakan ceramah *online*, membuat video mengajar lalu di kirim di *grup whatsapp*, serta memberikan materi dan tugas melalui *whatsapp grup*, (Sari, 2020). Model pembelajaran daring merupakan pola pembelajaran yang dipilih guru untuk merencanakan proses belajar yang sesuai dan efisien guna untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan menggunakan jaringan internet atau komputer.

Pembelajaran adalah perpaduan dari dua aktivitas yaitu belajar dan mengajar. Secara etimologis belajar cenderung lebih dominan pada siswa sedangkan mengajar secara intruksional dilakukan oleh guru. Pembelajaran adalah proses yang digunakan oleh guru dan siswa dalam hubungan timbal balik yang berlangsung dalam suasana edukatif untuk mendapatkan suatu tujuan tertentu. Pembelajaran dalam hal ini, yaitu suatu kumpulan yang terdiri dari komponen-komponen pembelajaran yang saling berhubungan satu sama lainnya, (Susanto , 2016). Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya, sehingga terjadi pergantian perilaku ke arah yang lebih baik. Pembelajaran juga merupakan usaha sadar dalam membantu siswa untuk dapat belajar sesuai dengan kebutuhan serta minatnya, (Akhiruddin, 2016).

Ardy (2013) mengemukakan dalam lingkungan sekolah guru mempunyai peran sangat besar dalam membentuk karakter anak, nilai karakter tidak hanya pada tataran kognitif dan pengalaman nyata dalam kehidupan anak di masyarakat, salah satu nilai pendidikan karakter yaitu membentuk kepribadian disiplin pada anak. Guru merupakan salah satu peran terpenting dalam pendidikan untuk membentuk karakter disiplin siswa karena guru merupakan orang yang bersentuhan langsung dalam proses pembelajaran sehingga guru akan menjadi contoh dan panutan bagi siswa. Tetapi di masa pandemi covid-19 saat ini guru hanya bisa mengontrol siswa melalui komunikasi secara virtual, sehingga dibutuhkan upaya guru untuk tetap menjaga kepribadian disiplin siswa dalam pembelajaran.

Reski (2017) mengemukakan bahwa disiplin belajar merupakan sikap (perilaku) yang harus dimiliki siswa, jika siswa dapat mengatur waktu dan kegiatan belajarnya sendiri maka diharapkan dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Disiplin dapat dibina dan ditanamkan melalui pelatihan, pendidikan dan pembentukan kebiasaan di lingkungan keluarga. Perkembangan disiplin setiap orang dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu gaya pengasuhan dan kontrol orang tua atas perilaku pribadi. Peran keluarga terutama orang tua sangat penting untuk perkembangan kedisiplinan belajar anak. Dalam kegiatan pembelajaran disiplin belajar sangat penting, karena dengan disiplin siswa dapat belajar dengan baik. Siswa yang terbiasa belajar disiplin akan memanfaatkan sepenuhnya waktu di rumah dan sekolah untuk menunjukkan kemauannya untuk belajar.

Dari observasi awal dan wawancara dengan guru di SDN 143 Inpres Ge'tengan, proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa kelas III di sekolah selama masa pandemi covid-19 adalah secara daring. Sistem pembelajaran secara daring ini dilakukan dengan mengirimkan materi dan tugas kepada siswa melalui *whatsapp grup*. Namun ada beberapa siswa yang orang tuanya tidak memiliki *HP Android*, sehingga mereka tidak dapat melakukan pembelajaran secara daring. Siswa yang tidak belajar secara daring datang ke sekolah untuk mengambil materi dan tugas yang telah disiapkan oleh gurunya untuk dikerjakan di rumah. Selama proses pembelajaran daring kedisiplinan belajar siswa

menurun karena dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor lingkungan, bimbingan dari orang tua, dan dari dalam diri siswa yang tidak memiliki motivasi atau kesadaran untuk belajar.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui bagaimana dampak pembelajaran daring terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas III di SDN 143 Inpres Ge'tengan.

## **2. METODE**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan kejadian dan situasi yang ada di lapangan, pencarian data dalam bentuk teks, dan data yang diperoleh dari lapangan dideskripsikan dalam bentuk data deskriptif. (Sugiyono, 2015).

Penelitian ini dilakukan di SDN 143 Inpres Ge'tengan. Subjek penelitian ini adalah wali kelas dan siswa kelas III di SDN 143 Inpres Ge'tengan yang berjumlah 5 orang. Subjek dipilih berdasarkan observasi dan konsultasi dengan wali kelas III.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik analisis data kualitatif. Hasil pengumpulan data dari observasi dan wawancara akan dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan terhadap 5 siswa yang menjadi subjek pada penelitian. Kelima siswa tersebut adalah FS, AD, G, B, dan A. Setelah kelima siswa dipilih, selanjutnya peneliti mengamati kedisiplinan belajar siswa tersebut.

Wawancara dilakukan setelah peneliti melakukan observasi. Dilanjutkan bertanya tentang bagaimana kedisiplinan belajar siswa selama pembelajaran daring. Selain mewawancarai kelima siswa tersebut, peneliti juga mewawancarai wali kelas mereka yaitu Ibu WD. Jawaban mereka saat diwawancarai sesuai dengan yang diamati oleh peneliti. Adapun dokumen yang didapatkan adalah nilai hasil belajar siswa selama pembelajaran daring.

Malyana (2020) mengatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran daring yang diterapkan oleh guru, antara lain:

- a) Penerapan pembelajaran daring, bagi guru pembelajaran daring adalah hal baru yang diterapkan dalam proses pembelajaran. Banyak guru yang kesulitan dalam menerapkan pembelajaran daring karena terkendala dengan penggunaan teknologi.
- b) Kendala dalam pembelajaran daring, pada pembelajaran daring ada kendala yang dihadapi oleh guru, yaitu karakter dan perilaku siswa yang sulit dipantau, dan pembelajarannya cenderung tugas online.
- c) Perilaku disiplin siswa saat proses pembelajaran daring, dalam proses pembelajaran daring perilaku siswa sulit dipantau oleh guru karena tidak bertemu secara langsung.
- d) Menanamkan kedisiplinan belajar dalam pembelajaran daring, dalam proses pembelajaran daring menimbulkan banyak masalah bagi guru khususnya dalam mengontrol kedisiplinan siswa secara langsung.

Kemudian ada juga faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran daring bagi siswa, di antaranya yaitu:

- a. Perasaan selama pembelajaran daring, selain guru siswa juga merasakan hal yang berbeda selama melaksanakan proses pembelajaran daring. Hal ini terjadi karena proses pembelajaran yang dilakukan belum pernah dilalui sebelumnya.
- b. Kesulitan dalam pembelajaran daring, pada pembelajaran daring siswa mengalami kesulitan khususnya dalam memahami materi yang sedang dipelajari.
- c. Kedisiplinan siswa dalam pembelajaran daring, pada proses pembelajaran daring tidak banyak siswa yang tidak mengikuti tata tertib yang ditetapkan oleh guru.
- d. Meningkatkan kedisiplinan belajar, ada beberapa cara guru dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa secara daring, antara lain dengan memberikan teguran kepada siswa saat melanggar tata tertib yang ada.

Dari hasil observasi ketaatan siswa terhadap tata tertib belajar selama pembelajaran daring tidak sesuai dengan tata tertib belajar yang dilakukan di sekolah. Pada pembelajaran daring ada beberapa siswa yang tidak mengikuti jadwal belajar dengan tepat waktu dan tidak mengikuti pembelajaran sampai selesai. Pada pembelajaran daring tidak banyak siswa yang disiplin dalam belajar karena mereka lebih banyak bermain dibandingkan dengan belajar sehingga tugas yang diberikan oleh gurunya tidak dikerjakan dan dikumpulkan tepat waktu. Pada pembelajaran daring beberapa siswa tidak dapat memahami materi dengan baik karena tidak dijelaskan secara langsung sehingga siswa tidak memperhatikan materi yang diberikan oleh gurunya.

Dari hasil wawancara dengan wali kelas mengatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan selama pandemi covid-19 adalah secara daring. Pelaksanaan pembelajaran daring dilakukan dengan cara memberikan materi dan tugas kepada siswa melalui *whatsapp grup* dan ada sebagian siswa yang orang tuanya tidak memiliki HP Android dan terkendala dalam penggunaan media datang ke sekolah untuk mengambil materi dan tugas. Adapun kendala yang dihadapi selama pembelajaran daring yaitu sulit menyampaikan materi kepada siswa, jaringan internet tidak bagus/memadai, kesulitan dalam mengontrol kedisiplinan siswa, pemberian tugas secara daring lebih dominan dikerjakan oleh orang tua/wali siswa, dan ada beberapa orang tua siswa yang tidak memiliki HP Android dan tidak mampu mengaplikasikan media internet. Selama proses pembelajaran dilakukan dari rumah keaktifan dan antusias siswa untuk belajar sangat berkurang karena dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu lingkungan, kurangnya perhatian dari orang tua, dan kesadaran dari dalam diri siswa sehingga pada pembelajaran daring siswa tidak tepat waktu dalam mengikuti pembelajaran karena kurangnya perhatian siswa, kurangnya pengawasan dari orang tua dan jaringan internet yang tidak mendukung.

Dari hasil wawancara dengan siswa selama proses pembelajaran dilakukan dari rumah kebanyakan siswa merasa sedih dan bosan karena tidak bisa bertemu dan belajar bersama teman-teman dan gurunya. Siswa lebih senang belajar disekolah dibandingkan dirumah karena siswa bisa mengetahui dan memahami dengan baik materi yang disampaikan langsung oleh gurunya. Selama pembelajaran daring siswa kesulitan dalam memahami materi dan mengerjakan tugas. Selama pembelajaran daring siswa tidak mengikuti jadwal belajar dengan baik, tidak mengerjakan tugas tepat waktu, dan tidak mengumpulkan tugas tepat waktu.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori-teori tentang dampak pembelajaran daring terhadap kedisiplinan belajar siswa di SDN 143 Inpres Ge'tengan maka dapat dibahas beberapa hal dalam penelitian ini:

1. Aspek guru dalam penerapan pembelajaran daring
- a. Masalah dan kesulitan pada pembelajaran daring

Model pembelajaran daring merupakan model pembelajaran yang dipilih guru untuk merencanakan proses belajar yang efisien guna untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan menggunakan jaringan internet. Penerapan pembelajaran daring merupakan hal baru yang diterapkan dalam proses pembelajaran sehingga ada beberapa guru dan orang tua siswa yang kesulitan dalam menerapkan pembelajaran daring karena terkendala dalam penggunaan teknologi, dan jaringan internet yang kurang memadai. Pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan di SDN 143 Inpres Ge'tengan dilakukan dengan cara mengirimkan materi dan tugas melalui Whatsapp Grup.

Dalam pembelajaran daring ada kendala yang dihadapi oleh guru yaitu karakter dan perilaku siswa yang sulit untuk dipantau dan pembelajarannya yang cenderung tugas online. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kendala yang dihadapi oleh guru kelas III di SDN 143 Inpres Ge'tengan dalam proses pembelajaran daring adalah kesulitan dalam menyampaikan materi kepada siswa, jaringan internet yang tidak bagus/kurang memadai, pemberian tugas melalui daring dominan dikerjakan oleh orang tua siswa, dan ada beberapa orang tua siswa yang belum mampu mengaplikasikan media internet dan tidak memiliki HP Android.

Pada pembelajaran daring ini guru juga kesulitan dalam menanamkan karakter disiplin belajar pada siswa karena tidak dapat bertemu secara langsung. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas III SDN 143 Inpres Ge'tengan guru mengadakan komunikasi dengan orang tua siswa untuk selalu mengontrol dan membantu anaknya dalam belajar sehingga dapat meningkatkan kedisiplinan belajar siswa.

- b. Penyebab masalah pada pembelajaran daring

Perilaku disiplin siswa selama proses pembelajaran daring sulit dipantau oleh guru karena tidak dapat bertemu secara langsung. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas III SDN 143 Inpres Ge'tengan kedisiplinan belajar siswa selama pembelajaran daring menurun karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu lingkungan, kurangnya perhatian orang tua, dan kesadaran dari dalam diri siswa.

Pada faktor lingkungan siswa cenderung lebih senang belajar di sekolah dibandingkan di rumah karena di sekolah siswa belajar bersama dengan teman-temannya sehingga dapat meningkatkan semangatnya dalam belajar. Pada faktor kurangnya perhatian orang tua ada beberapa siswa yang kurang diperhatikan oleh orang tuanya karena kesibukan dalam pekerjaan sehingga siswa kurang dikontrol dalam belajar dan siswa kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugasnya. Pada faktor kesadaran dari dalam diri siswa, ada beberapa siswa yang memang sulit untuk belajar jika tidak disuruh oleh orang tuanya sehingga orang tua sangat berperan penting dalam mengontrol anaknya dalam belajar. Ada siswa yang kesulitan dalam memahami materi jika tidak dijelaskan secara langsung oleh gurunya sehingga siswa tersebut cenderung malas untuk belajar dan mengerjakan tugasnya.

c. Solusi masalah pada pembelajaran daring

Solusi yang dilakukan untuk beberapa siswa yang orang tuanya tidak memiliki HP Android yaitu mengambil materi dan tugas secara langsung di sekolah setiap hari Selasa dan Jumat.

2. Aspek siswa dalam penerapan pembelajaran daring

a. Masalah dan kesulitan pada pembelajaran daring

Perasaan selama pembelajaran daring selain guru siswa juga merasa hal berbeda selama melaksanakan proses pembelajaran daring karena proses pembelajaran yang dilakukan belum pernah dilalui sebelumnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas III SDN 143 Inpres Ge'tengan selama pembelajaran daring siswa merasa sedih dan bosan belajar di rumah karena tidak dapat bertemu dengan guru dan teman-temannya. Siswa lebih senang belajar di sekolah daripada belajar di rumah karena di sekolah bisa belajar, bermain bersama teman-teman, dan ada guru yang menjelaskan materi sehingga siswa tidak kesulitan untuk memahami materi dan mengerjakan tugasnya.

Pada pembelajaran daring siswa mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas III SDN 143 Inpres Ge'tengan dalam proses pembelajaran ini siswa kesulitan dalam memahami materi karena tidak ada guru yang menjelaskan secara langsung, dan siswa juga kesulitan dalam mengerjakan tugasnya. Ada siswa yang meminta bantuan kepada orang tua dan juga kakaknya dalam menjelaskan materi tapi siswa lebih senang dan mengerti jika gurunya yang menjelaskan.

b. Penyebab masalah dalam pembelajaran daring

Pada pembelajaran daring ini tidak banyak siswa yang disiplin dalam belajar dan mengikuti tata tertib yang diberikan oleh gurunya. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas III SDN 143 Inpres Ge'tengan selama pembelajaran daring ini ada siswa tidak mengikuti jadwal belajar di rumah dengan baik, mereka lebih banyak bermain dibandingkan dengan belajar. kurangnya pengawasan dari orang tua untuk membimbing anaknya belajar, dan kurangnya perhatian siswa untuk belajar sehingga tugas yang diberikan gurunya tidak dikerjakan tepat waktu dan dikumpulkan tepat waktu.

c. Solusi masalah pada pembelajaran daring

Dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa dituntut untuk selalu taat dalam mematuhi tata tertib dengan mengikuti jadwal belajar dengan baik, mengerjakan tugas tepat waktu, mengumpulkan tugas tepat waktu, dan mempelajari materi yang telah diberikan oleh guru.

## **4. PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka kesimpulan dari dampak pembelajaran daring terhadap kedisiplinan belajar siswa adalah selama proses pembelajaran daring siswa tidak bisa mengikuti jadwal belajar dengan baik, siswa tidak mengerjakan tugas tepat waktu, dan siswa tidak mengumpulkan tugas tepat waktu.

## B. SARAN

1. Bagi Guru  
Diharapkan senantiasa sabar dalam memberikan dukungan dan motivasi bagi siswa dalam meningkatkan kedisiplinan belajarnya.
2. Bagi Siswa  
Diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan belajarnya selama belajar di rumah.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan dan referensi untuk melanjutkan penelitian terkait dengan dampak pembelajaran daring terhadap kedisiplinan belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhiruddin. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. CV. CAHAYA BINTANG CEMERLANG.
- Halimah, S.Ag, M. p. (n.d.). *KARAKTER DISIPLIN SISWA SELAMA PEMBELAJARAN DARING MASA PANDEMIC COVID-19 DI MTSN 1 KENDARI* Program studi administrasi pendidikan , universitas muhammadiyah kendari Email : fajrianty07@gmail.com.
- Malyana, A. (2020). No Title. *Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung*, 71.
- Reski, N., Taufik, & Ifdil. (2017). Konsep diri dan kedisiplinan belajar siswa. *Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(2), 85–91. <https://jurnal.iicet.org/index.php/j-edu/article/viewFile/184/210>
- Sari Kartika, S. (2020). *Implementasi Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*. Media Madani.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. ALFABETA, CV.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Prenamedia Group.
- Wiyani Ardy, N. (2013). *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Gava Media.